

**PENERAPAN METODE BERCERITA DAN BERNYANYI UNTUK  
MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH DI DESA WONOKASIAN  
WONOAYU SIDOARJO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam  
(S.Sos)



Oleh:

**Siti Khumairotur Rizkiyah**

**B93215120**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi disusun oleh:

Nama : Siti Khumairotur Rizkiyah

Nim : B93215120

Judul : Penerapan Metode Bercerita dan Bernyanyi untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah di Desa Wonokasian Wonoayu Sidoarjo

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 29 Januari 2019

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Agus Santoso, S.Ag, M.Pd

NIP: 19700825 199803 1 002

## LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Siti Khumairotur Rizkiyah ini telah dipertahankan di depan  
Tim Penguji Skripsi

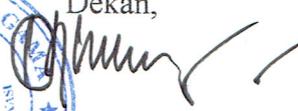
Surabaya, 7 Februari 2019

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi



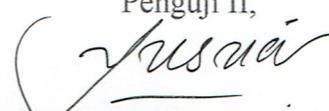
Dekan,

  
**Dr. H. Abd. Halim, M.Ag**  
**NIP. 196307251991031003**

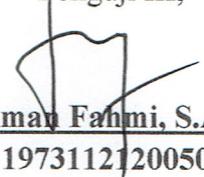
Penguji I,

  
**Dr. Agus Santoso, S.Ag, M.Pd**  
**NIP. 197008251998032001**

Penguji II,

  
**Yusria Ningsih, S.Ag, M.Kes**  
**NIP. 197605182007012022**

Penguji III,

  
**Dr. Lukman Fahmi, S.Ag, M.Pd**  
**NIP. 197311212005011002**

Penguji IV,

  
**Dr. Faizah Noer Laila M.Si**  
**NIP. 196012111992032001**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Khumairoth Rizkiyah  
NIM : B93215120  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Dakwah  
E-mail address : rizkiyahchum15@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENERAPAN METODE BERCEKITA DAN BERNYANYI UNTUK  
MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

  
(Siti Khumairoth R.)  
nama terang dan tanda tangan

## PERNYATAAN

### PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

*“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang”*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Khumairotur Rizkiyah

NIM : B925120

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

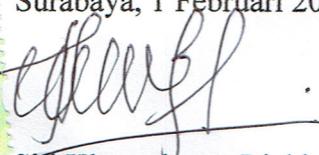
Alamat : Ds. Wonokasian RT 06 RW 02 Kec. Wonoayu Kab.  
Sidoarjo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung konsekuensi hukum yang terjadi.



Surabaya, 1 Februari 2019

  
Siti Khumairotur Rizkiyah

NIM. B93215120













berbicara kurang baik, tidak hormat kepada orang tua, bahkan ada juga yang berani melawan orang tua.

Seperti halnya yang terjadi di Desa Wonokasian Wonoayu Sidoarjo. Di desa ini masih banyak anak yang berperilaku kurang baik. Sehari-sehari peneliti menerima jasa sebagai guru les anak TK maupun SD. Terkadang anak sendiri yang datang ke kediaman peneliti dan ada pula yang ingin belajar di rumahnya sehingga peneliti yang berkunjung ke rumahnya. Peneliti mengamati beberapa murid yang masih belum berperilaku kurang baik seperti berkata kurang baik, tidak hormat kepada orangtua, membentak orang tua, bahkan ada juga yang berani melawan orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara dengan warga setempat yang kesehariannya bekerja sebagai guru, beliau mengatakan bahwa:

*“Anak saat ini berbeda dengan anak zaman dahulu. Anak di zaman sekarang sulit untuk dikendalikan. Beberapa orang tua murid yang belajar disini sudah mengajarkan perilaku yang baik, akan tetapi lingkungan tidak mendukung dan akhirnya si anak berkembang mengikuti lingkungannya. Ada pula orang tua murid yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya, akibatnya sang anak kurang mendapatkan perhatian sehingga perilaku anak terbentuk dari lingkungan dimana ia bersosialisasi.”*

Setelah melakukan wawancara dengan salah satu warga yang kesehariannya bekerja sebagai guru, peneliti mengunjungi ke kediaman orangtua murid peneliti untuk melakukan penelitian. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua murid pertama, beliau berkata bahwa:

*“Kami sebagai orangtua sudah berusaha memberikan yang terbaik untuk anak kami. Setiap berkomunikasi kami menggunakan bahasa yang sopan dan santun, akan tetapi ia menjawabnya dengan bahasa yang kasar. Mungkin itu karena faktor lingkungan. Terkadang kami juga memberikan hukuman seperti mengancam atau mau memukulnya jika mengulangi perkataan tersebut, akan tetapi cara itu tidak merubah sedikitpun”*

Berdasarkan hasil wawancara murid kedua, beliau mengatakan bahwa:

*“kami sebagai orang tua pastinya ingin memiliki anak yang mempunyai akhlak yang baik. Kami juga sudah berusaha mendidiknya dengan baik. Terkadang segala apapun kami penuhi agar anak kami menjadi anak yang penurut. Akan tetapi hal itu tidak berpengaruh sedikitpun. Malah semakin membuat anak kami manja.”*

Berdasarkan masalah diatas, peneliti ingin mengangkat permasalahan tersebut dengan menggunakan metode bercerita dan bernyanyi untuk menarik perhatian anak yang masih berada dalam usia dini. Hal tersebut dilakukan agar mereka melibatkan dirinya ke dalam kisah yang akan diceritakan sesuai



























































dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan manusia, bukan untuk melakukan kerusakan dan menimbulkan mudharat (bahaya) untuk semua orang.

Banyak cara yang dapat dilakukan dalam berakhlak kepada Allah dan kegiatan menanamkan nilai-nilai akhlak kepada Allah yang sesungguhnya akan membentuk pendidikan keagamaan. Diantara nilai-nilai ke-Tuhanan yang sangat mendasar ialah:

- a) Iman, yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan kepada Tuhan. Jadi hanya cukup percaya kepada adanya Tuhan, melainkan harus meningkat menjadi sikap mempercayai Tuhan dan menaruh kepercayaan kepada-Nya.
- b) Ihsan, yaitu kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa Allah senantiasa hadir atau bersama manusia dimana pun manusia berada. Bertalian dengan ini, dan karena menginsyafi bahwa Allah maka manusia harus berbuat, berlaku, dan bertindak menjalankan sesuatu dengan sebaik mungkin dan penuh rasa tanggung jawab, tidak setengah-setengah dan tidak dengan sikap sekadarnya saja.
- c) Taqwa, yaitu sikap yang sadar penuh bahwa Allah selalu mengawasi manusia. Kemudian manusia berusaha berbuat hanya sesuatu yang diridhoinya. Taqwa inilah yang mendasari budi pekerti luhur (al akhlakul karimah).
- d) Ikhlas yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan. Semata-mata dalam memperoleh keridhoan Allah dan bebas dari

















































Yang pertama yakni konseli Nazwa. Nazwa memiliki perilaku yang kurang baik yakni suka melawan kedua orangtuanya. Selain itu jika berbicara dengan orang disekitarnya pun terlihat kurang sopan. Dan kerap kali ia menirukan perkataan yang kurang baik dari orang-orang dewasa maupun teman-teman yang ada disekitarnya.

Yang kedua yakni Nasya. Nasya memiliki perilaku yang kurang baik yakni suka melawan orangtua serta suka membentak ibunya. Ia selalu tidak mau nurut terhadap ibunya. Setiap berangkat sekolah ataupun mengaji, permintaannya harus terpenuhi terlebih dahulu. Ibunya tidak selalu memiliki uang yang banyak untuk menuruti kemauannya dikarenakan ayahnya yang jarang bekerja.

Yang ketiga Reza. Reza memiliki perilaku yang kurang baik yakni suka melawan dan membentak neneknya. Setiap meminta uang, ia selalu berteriak di depan pintu, jika neneknya lama atau pun telat memberikannya ia selalu marah-marah dan membentak neneknya. Selain itu jika berbicara dengan orang terdekatnya ia selalu menjawab dengan perkataan yang kurang sopan.

Dari uraian tersebut, masalah konseli yang ditangani berupa perilaku yang kurang baik, diantaranya adalah:

- 1) Suka melawan orang tua
- 2) Suka membentak orangtua
- 3) Tidak hormat kepada yang lebih tua















kegiatan bercerita dan bernyanyi. Selain itu pada saat menyampaikan pesan atau cerita serta lagu konselor atau pencerita akan mencontohkan mengenai perilaku yang kurang baik atau dilarang yang dilakukan oleh ketiga konseli tersebut. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penyadaran serta pembelajaran agar ketiga konseli tersebut tidak mengulanginya.

Sebelum kegiatan dimulai, ada beberapa hal yang dilakukan oleh konselor, diantaranya adalah:

- 1) Mengucapkan salam
- 2) Merapikan posisi duduk peserta yang hadir
- 3) Memberikan game atau bertanya mengenai kegiatan di sekolah
- 4) Menyiapkan media yang akan digunakan untuk bercerita
- 5) Menyiapkan penghargaan atau reward bagi mereka yang berhasil menjawab pertanyaan pada sesi akhir.

Penghargaan atau reward tidak hanya diberikan kepada ketiga konseli melainkan seluruh peserta yang berhasil menjawab pertanyaan konselor serta berperan aktif dalam kegiatan bercerita dan bernyanyi. Tindakan ini dilakukan untuk menghindari adanya perasaan iri antara seluruh santri kepada konseli terhadap perlakuan konselor.

Adapun pelaksanaan terapi melalui bercerita dan bernyanyi beserta persiapan, media, maupun tindakan setelahnya akan diuraikan pada tabel berikut ini:







	<p><b>Pergi ke Sawah</b></p> <p>✓ Bagaimana sifat anak gadisnya?</p> <p><b>Manja</b></p> <p>✓ Apa permintaan anak gadisnya kepada sang ibu?</p> <p><b>Meminta dibelikan baju baju</b></p> <p>✓ Jawaban apa yang diberikan ketika pemuda bertanya tentang sang ibu?</p> <p><b>Ia hanyalah pembantuku</b></p> <p>✓ Apakah sang ibu murka? Menjadi apakah gadis itu?</p> <p><b>Iya, menjadi batu</b></p>
--	---

































ada di lapangan, sehingga tidak hanya ketiga konseli saja yang menjadi sasaran melainkan seluruh anak yang hadir.

Adapun ketiga konseli akan mendapatkan perlakuan yang berbeda yakni pada sesi tanya jawab dimana mereka harus lebih aktif dalam kegiatan bercerita dan bernyanyi. Selain itu pada saat menyampaikan pesan atau cerita serta lagu konselor atau pencerita akan mencontohkan mengenai perilaku yang kurang baik atau dilarang yang dilakukan oleh ketiga konseli tersebut. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penyadaran serta pembelajaran agar ketiga konseli tersebut tidak mengulangnya.

Sebelum kegiatan dimulai, ada beberapa hal yang dilakukan oleh konselor, diantaranya adalah:

- a. Mengucapkan salam
- b. Merapikan posisi duduk peserta yang hadir
- c. Memberikan game atau bertanya mengenai kegiatan di sekolah
- d. Menyiapkan media yang akan digunakan untuk bercerita
- e. Menyiapkan penghargaan atau reward bagi mereka yang berhasil menjawab pertanyaan pada sesi akhir.

Penghargaan atau reward tidak hanya diberikan kepada ketiga konseli melainkan seluruh peserta yang berhasil menjawab pertanyaan konselor serta berperan aktif dalam kegiatan bercerita dan bernyanyi. Tindakan ini dilakukan untuk menghindari adanya perasaan iri antara seluruh santri kepada konseli terhadap perlakuan konselor.























Kemudian semua anak yang hadir diajak merenungkan mengenai cerita yang telah diberikan.

## **B. Analisis Hasil Penerapan Metode Bercerita dan Bernyanyi untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah di Desa Wonokasian Wonoayu Sidoarjo**

Keberhasilan dalam penerapan metode bercerita dan bernyanyi untuk meningkatkan akhlakul karimah dapat dilihat melalui perubahan perilaku konseli dalam sehari-hari. Oleh karena itu konselor pada saat evaluasi melakukan wawancara kepada konseli, orangtua konseli, maupun orang-orang terdekat konseli guna mengetahui perubahan perilaku yang kurang baik seperti melawan orangtua, membentak orang tua, tidak hormat kepada orang tua, serta berbicara dengan bahasa yang kurang baik. Konselor terus memantau konseli baik melalui observasi langsung ataupun hasil wawancara untuk mengetahui hasil dari penerapan metode bercerita dan bernyanyi. Adapun perubahan yang terjadi pada diri konseli yaitu: Dari skema diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode bercerita dan bernyanyi yang dilakukan oleh konselor bersama konseli telah berhasil sekalipun ada beberapa perilaku yang kurang baik yang masih belum bisa hilang dari diri konseli. Namun sudah cukup bagus perubahan-perubahan yang terjadi pada diri konseli yaitu pada Nazwa, Nasya, dan Reza.









- Jamaludin, Didin. 2010. *Metode Pendidikan Anak, (Teori dan Praktik)*. Bandung: Pustaka Al- Fikri
- Jumantoro, Totok. 2001. *Psikologi Dakwah dengan Aspek-aspek Kejiwaan yang Qur'ani*. Jakarta: Amzah
- Kaisaram, Mohammad. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif – Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press
- Majid, Abdul Aziz. 2001. *Mendidik Dengan Cerita*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mas'ud, Ali. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Sidoarjo: CV. Dwiputra Pustaka Jaya
- Musbikin, Imam. 2010. *Buku Pintar PAUD*. Yogyakarta: Laksana
- Moleong, Lexy. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nata, Abuddin. 1997. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo
- Nata, Abuddin. 2006. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nata, Abudin. 2014. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Raja Wali Press
- Orthiz, M. John. 2002. *Nurturing Your Child With Music*. Jakarta: PT Gramedia Umum Pustaka Utama
- Ya'kub, Hamzah. 1985. *Etika Islam*. Bandung: Diponegoro